



Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Kemudahan Transaksi di Kalangan Mahasiswa Universitas Mulia

Olivia Amelia ^{1*}, Lailatul Amalia ¹, Rizki Zulkarnain ¹, Nasruddin Bin Idriss ¹

¹ Sistem Informasi, Universitas Mulia, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: riski@universitasmulia.ac.id

Abstract: This research analyzes the effect of e-wallet usage on transaction convenience among students of Universitas Mulia, who increasingly adopt digital technology in daily life. Digital transformation in the financial sector has driven a notable shift from conventional cash-based payments toward cashless transactions, particularly among young users who are more receptive to technology. In response to this development, this study employs a quantitative approach using a survey method to measure students' perceptions of e-wallet usage and its influence on transactional ease. Data were collected through questionnaires distributed to students who actively utilize e-wallets for routine academic, consumption, and lifestyle-related payment activities. The independent variable examined is e-wallet usage, represented through indicators such as service frequency, application familiarity, and feature utilization. The dependent variable is transaction convenience, measured across payment speed, ease of access, practicality, and continuity of use. The novelty of this study lies in its specific focus on Universitas Mulia students, offering empirical findings that reflect an increasingly digitalized academic environment. The results show that e-wallet usage exerts a positive and significant impact on transaction convenience, enabling students to experience faster, more efficient, and less risky payment processes compared to traditional methods. These findings strengthen the understanding that e-wallet platforms not only support financial efficiency but also align with students' mobility and lifestyle. The study is expected to assist universities and service providers in optimizing digital payment ecosystems within higher education settings.

Keywords: E-wallet; Transaction Convenience; Digital Payment; Students; Financial Technology

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan e-wallet terhadap kemudahan transaksi pada mahasiswa Universitas Mulia yang semakin akrab dengan teknologi keuangan digital dalam berbagai aktivitas akademik dan kebutuhan pribadi. Seiring perkembangan ekosistem finansial modern, transaksi non-tunai menjadi pilihan utama karena kecepatan, efisiensi, keamanan, serta kemudahan akses melalui perangkat seluler. Mahasiswa sebagai generasi yang melek teknologi lebih cepat beradaptasi dan memanfaatkan fasilitas digital untuk menunjang mobilitas dan kenyamanan dalam melakukan berbagai jenis pembayaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei untuk mengukur persepsi dan pengalaman mahasiswa yang aktif menggunakan e-wallet seperti OVO, DANA, ShopeePay, atau GoPay dalam kegiatan sehari-hari. Kuesioner disusun untuk mengumpulkan data mengenai frekuensi pemakaian, pemahaman fitur, tingkat keamanan, kepercayaan pengguna, dan kepraktisan layanan yang tersedia pada platform dompet digital. Kemudahan transaksi dinilai berdasarkan kecepatan proses, minimnya hambatan, kemampuan mengatur pengeluaran, serta efisiensi dalam membayar kebutuhan kampus atau konsumsi pribadi. Temuan awal menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan e-wallet maka semakin besar kemudahan yang dirasakan pengguna dalam bertransaksi. Mahasiswa merasa dapat melakukan pembayaran tanpa membawa uang tunai, mengurangi risiko kehilangan, dan menghemat waktu saat bertransaksi di kantin, perpustakaan, atau toko sekitar kampus. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa fitur promosi dan cashback mampu meningkatkan minat mahasiswa menggunakan layanan dompet digital secara berkelanjutan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran konkret bahwa inovasi pembayaran berbasis aplikasi berperan penting dalam mendukung transaksi modern serta mengubah pola perilaku keuangan mahasiswa di era digital yang semakin maju dan terintegrasi. Kesimpulan umum menyatakan bahwa penggunaan e-wallet berdampak positif pada efisiensi kemudahan dan kenyamanan transaksi mahasiswa.

Kata Kunci: E-wallet; Kemudahan Transaksi; Pembayaran Digital; Mahasiswa; Teknologi Finansial.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam sistem transaksi, khususnya pada metode pembayaran non-tunai. Salah satu bentuk pembayaran digital yang banyak digunakan saat ini adalah dompet elektronik (e-wallet), yang memungkinkan pengguna melakukan transaksi secara cepat dan praktis melalui perangkat seluler [1]. Penggunaan e-wallet dinilai mampu meningkatkan efisiensi dan kemudahan transaksi, terutama di kalangan mahasiswa yang memiliki tingkat adaptasi teknologi yang tinggi [2],[3]. Perubahan perilaku keuangan digital ini juga sejalan dengan meningkatnya kebutuhan terhadap sistem pembayaran yang fleksibel, aman, dan mudah dijangkau [4],[5].

Di Indonesia, penggunaan e-wallet mengalami peningkatan pesat seiring berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi serta pola konsumsi masyarakat yang semakin digital [6]. Layanan seperti OVO, GoPay, DANA, dan ShopeePay menawarkan fitur pembayaran terintegrasi pada berbagai transaksi, baik akademik, konsumsi harian maupun kebutuhan transportasi [7],[2],[8]. Secara ideal, penggunaan e-wallet diharapkan memberikan kemudahan transaksi bagi pengguna, menghemat waktu, serta mengurangi risiko penggunaan uang tunai [9],[10]. Namun, faktanya masih terdapat hambatan teknis dalam penggunaannya, seperti gangguan sistem, keterbatasan jaringan internet, kegagalan transaksi, hingga isu keamanan digital yang dapat mengganggu kelancaran transaksi [11],[12],[13].

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital berpengaruh terhadap kemudahan transaksi dan efisiensi proses pembayaran [14],[9],[15],[10]. Meskipun demikian, sebagian besar kajian terdahulu lebih menitikberatkan pada faktor minat penggunaan, perilaku konsumen, atau kepercayaan pengguna terhadap aplikasi pembayaran [4],[5],[16][8]. Sementara penelitian yang secara spesifik mengkaji pengalaman pengguna mahasiswa—terlebih dalam konteks Universitas Mulia—masih sangat terbatas dan belum memberikan gambaran empiris yang komprehensif [2],[3].

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan e-wallet terhadap kemudahan transaksi di kalangan mahasiswa Universitas Mulia. Temuan penelitian diharapkan memberikan kontribusi bagi kajian akademik mengenai pembayaran digital, serta menjadi referensi bagi pihak kampus dan penyedia layanan dalam merancang strategi penguatan ekosistem pembayaran non-tunai di lingkungan perguruan tinggi [6],[10],[13].

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang berorientasi pada pengukuran numerik dan analisis statistik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran terukur mengenai pengaruh penggunaan e-wallet terhadap kemudahan transaksi di kalangan mahasiswa Universitas Mulia. Objek penelitian adalah mahasiswa aktif Universitas Mulia yang menggunakan e-wallet dalam aktivitas pembayaran rutin, baik untuk kebutuhan akademik maupun non-akademik.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel utama, yaitu penggunaan e-wallet sebagai variabel independen (X) dan kemudahan transaksi sebagai variabel dependen (Y). Variabel penggunaan e-wallet diukur menggunakan beberapa indikator yang mencerminkan aktivitas pengguna, seperti frekuensi penggunaan, variasi jenis transaksi yang dilakukan, pemanfaatan fitur layanan, serta persepsi kenyamanan teknis aplikasi. Sementara itu, variabel kemudahan transaksi diukur melalui indikator kecepatan pembayaran, kepraktisan dalam proses transaksi, kenyamanan layanan dari sisi pengguna, serta kelancaran proses pembayaran tanpa hambatan teknis.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup yang disusun dalam bentuk pernyataan-pernyataan terstruktur berbasis skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Kuesioner tersebut disebarluaskan secara daring menggunakan platform Google Form untuk memudahkan akses responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa aktif Universitas Mulia yang telah menggunakan e-wallet minimal satu kali dalam satu bulan terakhir, sehingga data benar-benar menggambarkan pengalaman pengguna yang relevan dan terkini.

Total responden dalam penelitian ini berjumlah 30 mahasiswa, sesuai dengan batas minimum dalam penelitian survei berskala kecil. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik untuk melakukan beberapa tahapan pengujian, mulai dari uji validitas untuk mengukur kesesuaian instrumen, uji reliabilitas untuk memastikan konsistensi jawaban responden, serta analisis korelasi Pearson guna mengidentifikasi hubungan dan pengaruh antara variabel X dan Y. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam penafsiran data dan penyusunan kesimpulan akhir penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner pada variabel penggunaan e-wallet dan kemudahan transaksi memiliki nilai Corrected Item–Total Correlation lebih besar dari 0,30, sehingga seluruh butir pernyataan memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel penggunaan e-wallet memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,933, sedangkan variabel kemudahan transaksi memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,882. Kedua nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,70 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan konsisten dalam mengukur variabel penelitian.

Uji hipotesis melalui analisis korelasi Pearson menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kemudahan transaksi di kalangan mahasiswa Universitas Mulia. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin intens mahasiswa menggunakan e-wallet, maka semakin tinggi pula tingkat kemudahan transaksi yang dirasakan. Mahasiswa yang menggunakan e-wallet lebih sering melaporkan pengalaman pembayaran yang lebih cepat, proses transaksi yang sederhana, serta minim kendala ketika melakukan pembayaran harian.

Selain itu, hasil deskriptif yang diperoleh dari responden menguatkan temuan utama penelitian. Mayoritas responden menyatakan bahwa e-wallet membantu mengurangi kebutuhan membawa uang tunai, mempercepat proses pembayaran baik di lingkungan kampus maupun luar kampus, dan memberikan akses transaksi yang dapat dilakukan kapan pun dan di mana pun. Temuan juga menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa memanfaatkan fitur tambahan seperti cashback dan diskon, yang turut meningkatkan preferensi penggunaan e-wallet dalam aktivitas sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa e-wallet tidak hanya menjadi alternatif pembayaran, tetapi telah berkembang sebagai sarana utama transaksi digital yang memberikan manfaat fungsional bagi mahasiswa Universitas Mulia.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan e-wallet, maka semakin tinggi pula tingkat kemudahan transaksi yang dirasakan oleh mahasiswa Universitas Mulia. Temuan ini mengindikasikan bahwa e-wallet mampu memberikan kemudahan dalam proses transaksi, baik dari segi waktu, tenaga, maupun kenyamanan pengguna.

Kemudahan transaksi yang dirasakan mahasiswa terutama tercermin pada aspek kecepatan dan kepraktisan pembayaran. Penggunaan e-wallet memungkinkan mahasiswa melakukan transaksi tanpa harus membawa uang tunai dan tanpa proses penghitungan manual, sehingga transaksi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. Selain itu, kemudahan penggunaan aplikasi e-wallet juga berkontribusi terhadap kenyamanan pengguna dalam bertransaksi. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan dan kecepatan transaksi merupakan faktor penting dalam penggunaan dompet digital [15], [9].

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penggunaan pembayaran digital dapat meningkatkan efisiensi dan kemudahan transaksi bagi penggunanya [17], [15]. Namun, penelitian ini memiliki kekhasan karena secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan e-wallet terhadap kemudahan transaksi di lingkungan mahasiswa Universitas Mulia. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris yang lebih

kontekstual serta memperkuat bukti bahwa e-wallet berperan penting dalam mendukung sistem pembayaran non-tunai di lingkungan perguruan tinggi.

Tabel Dan Gambar

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian menggunakan nilai *corrected item total correlation*, diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel penggunaan e-wallet (X) dan variabel kemudahan transaksi (Y) memiliki nilai korelasi di atas batas minimum 0,30. Pada variabel penggunaan e-wallet (X), nilai *corrected item total correlation* dari empat item pernyataan (X1–X4) berada pada rentang 0,817 hingga 0,876, sedangkan pada variabel kemudahan transaksi (Y), nilai korelasi dari lima item pernyataan (Y1–Y5) berada pada rentang 0,536 hingga 0,832. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada kedua variabel dinyatakan valid, sehingga instrumen penelitian layak digunakan untuk pengumpulan dan analisis data lebih lanjut.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha, diketahui bahwa instrumen penelitian pada variabel penggunaan e-wallet (X) dan kemudahan transaksi (Y) memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik. Variabel penggunaan e-wallet (X) yang terdiri dari empat item pernyataan memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,933, sedangkan variabel kemudahan transaksi (Y) yang terdiri dari lima item pernyataan memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,882. Nilai Cronbach's Alpha pada kedua variabel tersebut lebih besar dari batas minimum 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel X dan Y dinyatakan reliabel dan konsisten dalam mengukur variabel penelitian. Dengan demikian, instrumen penelitian layak digunakan untuk analisis data pada tahap selanjutnya

Table 1. Uji Validitas Variabel X

Item	Corrected item total correlation	Keputusan
X1 Saya Merasa e-wallet mudah digunakan untuk transaksi	0,838	Valid
X2 Fitur fitur dalam E-wallet mudah dipahami	0,876	Valid
X3 E-wallet membuat proses transaksi menjadi lebih cepat.	0,817	Valid
X4 E-wallet membantu saya menyelesaikan transaksi dengan lebih praktis.	0,852	Valid

Table 2. Uji Validitas Variabel Y

Item	Corrected item total correlation	Keputusan
Y1 Bertransaksi menggunakan e-wallet terasa lebih nyaman dibanding pembayaran tunai.	0,694	Valid
Y2 Transaksi dengan e-wallet berlangsung lebih cepat.	0,831	Valid
Y3 Saya merasa lebih mudah bertransaksi kapan saja menggunakan e-wallet.	0,748	Valid
Y4 Saya jarang mengalami kendala saat bertransaksi menggunakan e-wallet.	0,536	Valid
Y5 Secara keseluruhan, e-wallet memudahkan saya dalam melakukan transaksi sehari-hari.	0,832	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.933	.935	4

Gambar 1. Uji Reliabilitas X**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.882	.889	5

Gambar 2. Uji Reliabilitas Y

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemudahan transaksi di kalangan mahasiswa Universitas Mulia. Penggunaan e-wallet memberikan kemudahan dalam aktivitas transaksi mahasiswa, terutama dalam hal kecepatan pembayaran, kepraktisan penggunaan, kenyamanan pengguna, serta kelancaran proses transaksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa e-wallet memiliki peran penting dalam mendukung sistem pembayaran non-tunai di lingkungan perguruan tinggi. Dengan meningkatnya penggunaan e-wallet, mahasiswa dapat melakukan transaksi secara lebih efisien tanpa bergantung pada uang tunai. Oleh karena itu, pihak universitas diharapkan dapat mendukung penerapan sistem pembayaran digital, sementara penyedia layanan e-wallet perlu terus meningkatkan kualitas layanan dan keandalan sistem.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah responden dan ruang lingkup penelitian yang hanya mencakup mahasiswa Universitas Mulia. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dapat memperluas jumlah responden, menambah variabel penelitian, atau menggunakan metode analisis yang lebih beragam guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif terkait penggunaan e-wallet dan kemudahan transaksi.

Penutup

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mulia yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang bermanfaat sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa Universitas Mulia yang telah bersedia menjadi responden dan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian. Partisipasi para responden sangat berperan penting dalam mendukung kelancaran pengumpulan data dan keberhasilan penelitian ini.

Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan penelitian ini. Seluruh pihak yang disebutkan telah memberikan izin untuk dicantumkan dalam bagian ucapan terima kasih ini.

Referensi

- [1] E. P. Ariningsih, W. Wijayanti, and M. G. Prasaja, "Intention to Use E-wallet Dilihat dari Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Security, dan Trust," *J. Maksipreneur Manajemen, Koperasi, dan Entrep.*, vol. 11, no. 2, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.up45.ac.id/index.php/maksipreneur/article/view/916>
- [2] H. Kurniawan and R. Amelia, "Peran E-Wallet dalam Mendukung Aktivitas Transaksi Mahasiswa," *J. Ekon. dan Bisnis Digit.*, vol. 5, no. 2, 2023.
- [3] Y. Nugroho and B. Santoso, "Adopsi E-Wallet pada Mahasiswa Perguruan Tinggi," *J. Inform.*, vol. 15, no. 3, 2022.
- [4] S. Lestari and H. Prabowo, "Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Penggunaan E-Wallet," *J. Bisnis dan Manaj.*, vol. 6, no. 2, 2021.
- [5] S. Widodo and D. Hartono, "Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, dan Keamanan terhadap Penggunaan E-Wallet," *J. Manaj. Teknol.*, vol. 21, no. 1, 2022.
- [6] D. Rahmawati and A. Hidayat, "Perkembangan Sistem Pembayaran Digital di Indonesia," *J. Ekon. Digit.*, vol. 5, no. 1, 2021.
- [7] E. Y. Utami, E. Hendrayani, E. Y. Nitawati, L. Nuraini, and R. R. Kalalo, "Eksplorasi Penggunaan E-Wallet ShopeePay pada Mahasiswa di Indonesia," *J. Ilm. Edunomika*, vol. 8, no. 2, 2024, [Online]. Available: <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/13780>
- [8] A. R. Putri and A. Nugroho, "Analisis Penggunaan E-Wallet pada Generasi Z," *J. Teknol. Inf.*, vol. 9, no. 2, 2023.
- [9] A. Setiawan and R. Pratiwi, "Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap Efisiensi dan

- Kemudahan Transaksi Mahasiswa," *J. Sist. Inf. dan Teknol.*, vol. 4, no. 2, 2022.
- [10] M. Sari and D. Kurniawan, "Kemudahan Transaksi sebagai Faktor Adopsi E-Wallet," *J. Sist. Inf.*, vol. 14, no. 2, 2022.
 - [11] S. Haedar and E. G. Marsasi, "How Perceived Usefulness, Ease of Use, and Quality Affect E-Wallet Intention in Gen Y and Z: A TAM Perspective," *Sentralisasi*, vol. 14, no. 2, 2025, [Online]. Available: <https://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/sentralisasi/article/view/4233>
 - [12] D. Chawla and H. Joshi, "Consumer attitude and intention to adopt mobile wallet in India," *Int. J. Bank Mark.*, vol. 37, no. 7, 2019.
 - [13] D. Pratama and A. S. Widodo, "Pengaruh Promosi dan Kemudahan terhadap Minat Penggunaan E-Wallet OVO," *J. Manaj. Pemasar.*, 2023.
 - [14] E. Slade, M. Williams, Y. Dwivedi, and N. Piercy, "Consumer Adoption of Mobile Payments," *J. Strateg. Mark.*, 2015.
 - [15] N. Fadhilah and M. Yusuf, "Kemudahan Transaksi sebagai Determinan Penggunaan Dompot Digital," *J. Sist. Inf.*, vol. 16, no. 1, 2024.
 - [16] T. Wijaya, "Perilaku Konsumen dalam Penggunaan Teknologi Digital," *J. Manaj.*, vol. 10, no. 1, 2020.
 - [17] E. L. Slade, Y. K. Dwivedi, N. C. Piercy, and M. D. Williams, "Modeling consumers' adoption intentions of remote mobile payments in the United Kingdom," *Int. J. Inf. Manage.*, vol. 35, no. 5, 2015.